

PENGENALAN LOGO OBAT TRADISIONAL DAN DAGUSIBU PADA MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN TIMUR

Syarifah Roslianizar¹, Karnirius Harefa², Tumpak Rudi Aman Manik³

^{1,2,3}Prodi , Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia Prodi S1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

ABSTRAK

Dalam pengelolaan obat di rumah masih banyak masyarakat yang belum mengerti tata cara menyimpan dan membuang obat. Hal ini menyebabkan kerugian bagi diri mereka sendiri. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah telah membuat program mengenai tata cara pengelolaan obat yang baik dan benar melalui program DAGUSIBU. Tujuan dari edukasi ini adalah agar masyarakat kecamatan medan timur lebih mengenal berbagai macam logo obat tradisional. Hasil kegiatan pelaksanaan program pengenalan logo obat tradisional dan DAGUSIBU pada masyarakat dalam bentuk edukasi kepada masyarakat untuk mengenal obat tradisional dan DAGUSIBU. Kesimpulan edukasi kepada masyarakat ini adalah kegiatan edukasi yang telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat sekitar kecamatan Medan Timur mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga dan masyarakat lainnya.

Kata kunci : *DAGUSIBU, logo obat*

ABSTRACT

In managing medicines at home, there are still many people who do not understand how to store and dispose of drugs. This causes a loss for themselves. To overcome this, the government has created a program regarding procedures for managing drugs that are good and right through the DAGUSIBU program. The purpose of this education is so that the people of Medan Timur sub-district are more familiar with various kinds of traditional medicine logos. The results of the implementation of the program to introduce the logo of traditional medicine and DAGUSIBU to the community are in the form of education for the community to get to know traditional medicine and DAGUSIBU. The conclusion of this education for the community is that educational activities have been carried out according to the implementation and plans, received a good reception from the local government and the

surrounding community, so that people around the Medan Timur sub-district get information and knowledge and apply this information to their families and other communities.

Keywords: **DAGUSIBU, drug logo**

PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan obat di rumah masih banyak masyarakat yang belum mengerti tata cara menyimpan dan membuang obat. Hal ini menyebabkan kerugian bagi diri mereka sendiri. Untuk menanggulangi hal tersebut, pemerintah telah membuat program mengenai tata cara pengelolaan obat yang baik dan benar melalui program DAGUSIBU. Melalui program ini, pemerintah menyampaikan mengenai cara menDapatkan, mengGUnakan, Simpan dan memBUang obat dengan baik dan benar sehingga masyarakat akan terhindar dari kesalahan dalam penggunaan obat serta dampak buruk yang mungkin ditimbulkan. DAGUSIBU merupakan salah satu upaya peningkatan Kesehatan bagi masyarakat yang diselenggarakan melalui kegiatan pelayanan kesehatan oleh tenaga kefarmasian. Program DAGUSIBU dilaksanakan bagi masyarakat agar lebih memahami DAGUSIBU obat dan alkes yang baik dan benar.

Selain itu, DAGUSIBU juga merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pelayanan medis dari apoteker sesuai Surat Keputusan Pemerintah Republik Tajikistan No. No 51 apotek yang lebih baik. Langkah-langkah sebelumnya untuk meningkatkan keadaan kesehatan belum dilaksanakan secara optimal. Berbagai masalah kesehatan , khususnya terkait dengan obat-obatan , sejauh ini terjadi di daerah. Masalah meliputi penyalahgunaan obat yang umumnya termasuk dalam golongan narkotika , terjadinya efek samping , beredarnya obat palsu , narkotika , dan zat berbahaya lainnya (Pusat Asosiasi Apoteker Indonesia, 2014).

hal ini bisa terjadi karena masyarakat belum memahami dengan baik cara penggunaan dan pengobatan narkoba. salah cara penggunaan obat diantaranya baik dan benar dengan melaksanakan program dagusibu. dalam dagusibu dijelaskan tata cara penanganan obat. dari obat asli diminum sampai pil tidak lagi diminum dan kemudian dibuang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kecamatan Medan Timur. Kegiatan ini berlangsung 7-12 Februari 2022. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Kecamatan Medan Timur. Tujuan dari kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi kepada

masyarakat tentang manfaat pengenalan logo obat tradisional dan dagusibu pada masyarakat kecamatan medan timur.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan Pelatihan dan Edukasi tentang pengenalan logo obat tradisional dan dagusibu pada masyarakat kecamatan medan timur.. Peserta telah mendapat pembelajaran dalam bentuk pelatihan dalam beberapa bidang antara lain:

1. Untuk memberikan informasi tentang logo obat tradisional dan dagusibu pada masyarakat kecamatan medan timur.
2. Masyarakat di masyarakat kecamatan medan timur dapat mengenal berbagai macam logo obat tradisional.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan ini masyarakat di kecamatan medan timur dapat mengenal berbagai macam logo obat tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia, (2014).
- Prabandari, S., & Febriyanti, R. (2016). Sosialisasi Pengelolaan Obat DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang) Di Kelurahan Pesurungan Kidul Kota Tegal Bersama Ikatan Apoteker Indonesia Tegal. Parapemikir : Jurnal Ilmiah Farmasi